

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG JADI PADA PT PROFILINDAH KHARISMA MOJOKERTO

Pratama, Mifta Farid¹, Hari Setiono², Tatas Ridho Nugroho³
fpratama37@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud agar mengetahui bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian barang jadi yang diinterpretasikan oleh PT. Profilindah Kharisma Mojokerto, selain itu untuk menelaah apakah sistem informasi akuntansi dan pengendalian barang jadi yang diterapkan oleh PT. Profilindah Kharisma Mojokerto telah sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian barang jadi. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang diterapkan pada penelitian yang dilakukan pada periode tahun 2017. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berbentuk data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menggambarkan dokumen-dokumen dan pencatatan yang lengkap adalah bukti sistem informasi akuntansi yang diinterpretasikan pada PT. Profilindah Kharisma Mojokerto telah berlangsung secara baik. Tetapi pada pengendalian barang jadi terdapat bagian yang melaksanakan dua tugas sekaligus yaitu bagian gudang serta penerimaan barang. Selain itu sistem pengendalian persediaan barang untuk praktik wajar, struktur organisasi, serta sumber daya manusia tidak seperti teori yang telah ditentukan.

Kata kunci : sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian barang jadi.

ABSTRACT

This study meant that the accounting and controlling information system of finished goods was understood which was interpreted by PT. Profilindah Kharisma Mojokerto, in addition to examining whether the accounting information system and the control of finished goods applied by PT. Profilindah Kharisma Mojokerto is in accordance with the theory of accounting information systems and the control system of finished goods. Qualitative descriptive method is a method applied to research conducted in the period of 2017. Data collection methods used are observation, interviews, and documentation in the form of primary data and secondary data. The results of this study describe the complete documents and records are proof of accounting information systems that are interpreted at PT. Profilindah Kharisma Mojokerto has been going well. But in controlling finished goods there are parts that carry out two tasks at once, namely the warehouse and receipt of goods. In addition, the inventory control system for fair practice, organizational structure, and human resources is not like a predetermined theory.

Keywords: *accounting information system, finished goods control system.*

I. PENDAHULUAN

Dalam dunia industri dan retail atau jasa penuh dengan persaingan antar perusahaan, sehingga perusahaan-perusahaan yang ada harus menerapkan langkah-langkah tepat agar dapat bertahan dalam persaingan. Langkah-langkah yang di ambil pun harus melihat dari berbagai aspek dan kondisi perusahaan. Perusahaan industri, retail ataupun jasa sangat dipastikan memiliki persediaan barang yang akan diolah atau siap dijual. Persediaan barang juga merupakan salah satu dari unsur-unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan secara continue diperoleh atau diproduksi dan dijual.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2004) persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali, persediaan juga mencakup barang jadi yang telah diproduksi atau barang dalam penyelesaian yang sedang diproduksi perusahaan termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan produksi. Penganganan persediaan barang sangat penting untuk menjaga mutu dan kualitas barang. Tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi dalam penanganan persediaan barang jadi. Kemungkinan bahaya yang timbul karena kurangnya pengendalian yang baik adalah keusangan persediaan barang jadi, atau bisa dikatakan barang lama yang harus diobral untuk mengantisipasi terjadinya penumpukan barang yang terlalu lama di dalam gudang. atau pencurian persediaan barang yang dijual untuk pemasukannya sendiri. Hal ini sering terjadi di perusahaan-perusahaan yang membuat sistem pengendalian internal belum terkendali dengan baik. Mengantisipasi hal tersebut, perusahaan ini diperlukan penerapan sistem pengendalian internal yang baik terhadap persediaan barang jadi, meskipun dengan konsekuensi biaya-biaya yang timbul akan bertambah lebih banyak.

Perkembangan perusahaan di berbagai bidang saat ini semakin pesat, maka sebab itu perusahaan diharuskan memperluas usahanya dengan meraih mangsa pasar. Secara umum perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak / perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Salah satu unsure yang paling penting dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar pada persediaan karena bila tanpa persediaan, para pengusahaa kan berhadapan dengan resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya. Perusahaan dalam menghadapi persaingan ini diperlukan sistem yang terstruktur untuk menghasilkan sebuah informasi dalam sajian yang dibutuhkan oleh pemakainya sehingga dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan.

Akuntansi saat ini merupakan bagian penting dari aktivitas manusia sehari-hari. Dan pada praktiknya, baik perorangan mau pun lembaga bisnis atau perusahaan selalu membutuhkan informasi keuangan sehingga suatu entitas dapat memaparkan posisi keuangan dengan sangat jelas sehingga perencanaan pun dapat di lakukan secara tepat. Dan informasi keuangan secara detail dapat diperoleh melalui proses akhir dari akuntansi. Pada umumnya, laporan keuangan digunakan oleh perusahaan berskala besar mau pun berskala kecil untuk mengetahui perkembangan dan kelangsungan usaha perusahaan kedepan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan, penggabungan, pengikhtisaran semua transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan usahanya serta peristiwa penting yang terjadi dalam perusahaan.

Salah satu penerapan teknologi informasi yang berperan penting dalam kegiatan perusahaan yaitu penerapan system informasi akuntansi. Penerapan system informasi akuntansi juga dapat membantu perusahaan untuk mencapai keunggulan. Dengan adanya system informasi akuntansi persediaan dan pengendalian persediaan barang jadi yang diterapkan oleh perusahaan terutama dalam pengambilan sebuah keputusan dan dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan terutama dalam persediaan barang jadi agar berjalan dengan lancar.

Perkembangan teknologi computer sangat mempengaruhi perubahan cara kerja akuntansi dalam mengolah transaksi menjadi informasi, system informasi yang didasarkan pada computer dikenal dengan istilah Sistem Informasi Akuntansi. Dalam perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu golongan, yaitu persediaan barang dagangan yang merupakan barang yang di beli dengan tujuan untuk di jual kembali. Aktivitas pendapatan perusahaan dagang melibatkan pembelian untuk di jual, penjualan dan distribusi barang ke pelanggan serta penerimaan kas dari pelanggan.

PT Profilindah Kharisma merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang Mebel PT Profilindah Kharisma mengimplementasikan system informasi akuntansi berbasis manual dan terkomputerisasi dalam melakukan pengendalian terhadap persediaan barang jadi. Namun terkadang sering terjadi kesalahan saat melakukan pembelian barang kepada supplier dengan sistem manual seperti kesalahan pencatatan pembelian barang dagang yang terkadang terlalu banyak dibeli tetapi belum tentu dapat terjual semua sehingga barang dagang yang akan dipasarkan menjadi tidak terorganisir dengan baik dan menumpuk di bagian persediaan barang jadi / gudang.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk memilih topik ini dan menjadikannya sebagai bahan penelitian yang berjudul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengendalian Persediaan Barang Jadi pada PT Profilindah Kharisma Mojokerto".

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang jadi yang diterapkan pada PT. Profilindah Kharisma Mojokerto.
2. Untuk mengetahui Pengendalian Sistem Informasi Persediaan Barang jadi yang diterapkan pada PT. Profilindah Kharisma Mojokerto.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

1. Palandeng dan Karamoy / 2015, Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagangan pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tenden. Hasil penelitian disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendean cukup baik. Namun dalam PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendean belum mempunyai fungsi penerimaan yang khusus menangani proses penerimaan persediaan barang dagangan dan menggunakan CCTV pada bagian gudang untuk mendukung pemantauan dan pengendalian terhadap persediaan dalam gudang serta melakukan audit internal secara teratur.
2. Friska Baramuli / 2015, Analisis sistem informasi akuntansi persediaan pada Yamaha Bima Toli-toli. Menunjukkan bahwa perusahaan sudah menerapkan sistem pengendalian intern yang baik seperti yang digunakan oleh sebagian banyak perusahaan. Namun masih dapat

permasalahan terhadap pengendalian internal secara terstruktur, serta perlu mengembangkan pengendalian terhadap akses yang harusnya dibatasi menggunakan ID staff dan password.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Sistem

Menurut Jogiyanto, "Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari interaksi subsistem yang berusaha mencapai tujuan (goal) yang sama. Sistem juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang memiliki bagian yang paling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahap yaitu input, processing, dan output (Widjajanto, 2001:1). Sedangkan menurut James A. Hal (Sistem merupakan sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (interrelated) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (common purpose).

2. Komponen Sistem

Sistem terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi dan dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi-fungsi tertentu dari mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

- a. Batas Sistem : Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya
- b. Lingkungan Luar Sistem :Lingkungan luar sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
- c. Penghubung Sistem :Penghubung sistem merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya.
- d. Masukan Sistem (input) :Masukan sistem dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal.
- e. Pengolahan Sistem :Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan merubah input menjadi output.
- f. Keluaran Sistem (Process) :Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan sistem dan mengklasifikasikan masukan menjadi keluaran.

Sasaran atau Tujuan :Suatu sistem akan dikatakan berhasil jika mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan dan keluaran yang akan dikatakan berhasil bila mengenai sasaran dan tujuannya.

3. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber-sumber daya semacam orang-orang dan peralatan, dirancang untuk mengubah data ekonomi kedalam informasi yang berguna (Jogiyanto, 2000: 49). Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak luar lainnya. Sistem informasi akuntansi juga dapat diartikan sebagai komponen organisasi yang dirancang untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan

yang ditunjukkan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan (Wing Wahyu W, 1994: 9). Sistem informasi akuntansi dirancang oleh suatu perusahaan untuk memenuhi fungsinya guna menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya.

4. Maksud dan Tujuan Pengendalian Persediaan

Pada dasarnya pengendalian persediaan dimaksudkan untuk membantu kelancaran proses produksi, melayani kebutuhan perusahaan akan bahan-bahan atau barang jadi dari waktu ke waktu. Sedangkan tujuan dari pengendalian persediaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga agar jangan sampai perusahaan kehabisan bahan-bahan sehingga menyebabkan terhenti atau terganggunya proses produksi.
- b. Menjaga agar keadaan persediaan tidak terlalu besar atau berlebihan sehingga biaya-biaya yang timbul dari persediaan tidak besar pula.
- c. Selain untuk memenuhi permintaan pelanggan, persediaan juga diperlukan apabila biaya untuk mencari barang/bahan pengganti atau biaya kehabisan bahan atau barang (stock out) relatif besar.

5. Metode dan Model Pengendalian Persediaan

Metode Pengendalian Persediaan

Dalam mencari jawaban atas permasalahan umum dalam pengendalian persediaan seperti yang telah diuraikan diatas, secara kronologis metode pengendalian persediaan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut : Metode pengendalian persediaan, Metode ini menggunakan matematika dan sebagai alat bantu utama dalam memecahkan masalah kuantitatif dalam sistem persediaan.

6. Fungsi Pengendalian Persediaan

Fungsi utama pengendalian persediaan adalah "menyimpan" untuk melayani kebutuhan perusahaan akan bahan mentah atau barang jadi dari waktu ke waktu. Fungsi tersebut diatas ditentukan oleh berbagai kondisi seperti :

- 1) Apabila jangka waktu pengiriman bahan mentah relatif lama maka perusahaan perlu persediaan bahan mentah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan selama jangka waktu pengiriman
- 2) Seringkali jumlah yang dibeli atau diproduksi lebih besar dari yang dibutuhkan.
- 3) Apabila permintaan barang hanya sifatnya musiman sedangkan tingkat produksi setiap saat adalah konstan maka perusahaan dapat melayani permintaan tersebut dengan membuat tingkat persediaannya berfluktuasi mengikuti fluktuasi permintaan.
- 4) Selain untuk memenuhi permintaan langganan, persediaan juga diperlukan apabila biaya untuk mencari barang atau bahan pengganti atau biaya kehabisan barang atau bahan relatif besar.

III. Metode Penelitian

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau obyek penelitian (sanusi, 2013:13).

Jenis penelitian deskriptif menurut Nazir (2005:55), mengemukakan penelitian deskriptif dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu :

1. Metode survey
2. Metode deskriptif berkesinambungan
3. Penelitian studi kasus
4. Penelitian analisis pekerjaan
5. Penelitian tindakan
6. Penelitian perpustakaan dan dokumentasi

Jenis metode deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Studi kasus adalah penelitian tentang status subyek peneliti yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subyek dari penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat (Nazir, 2005:57).

B. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperoleh adalah data sekunder yaitu hasil dari hasil penelitian di lapangan PT Profilindah Kharisma dan Sumber data yang diperoleh saat penelitian adalah data sekunder yaitu laporan tentang persediaan barang yg ada di perusahaan.

C. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan memberikan gambaran keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada, dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis berbagai macam data sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Soeratno (2008:71). Menurut Sugiyono (2009:247) triangulasi bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Menurut Moleong (2012:330) triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembandingan untuk data tersebut.

IV. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Jadi

Sistem informasi akuntansi yang digunakan khususnya dalam pengelolaan persediaan barang jadi oleh PT. Profilindah Kharisma Mojokerto sebagian besar telah menggunakan sistem yang terkomputerisasi dengan baik dalam proses pencatatannya dan melalui prosedur-prosedur yang telah ditetapkan. Prosedur yang digunakan antara lain prosedur pemesanan persediaan, prosedur retur dan potongan pembelian atau penjualan

persediaan, prosedur pengiriman persediaan, prosedur penerimaan dan penyimpanan persediaan, prosedur pengeluaran persediaan, prosedur pencatatan akuntansi persediaan, prosedur pengendalian dan evaluasi persediaan.

Tahap-tahap yang dalam prosedur-prosedur yang terjadi, yaitu sebagai berikut:

- a. Prosedur pemesanan produk
- b. Prosedur pencatatan produk jadi yang dijual
- c. Prosedur retur dan potongan pembelian
- d. Prosedur penerimaan dan penyimpanan persediaan
- e. Prosedur pengeluaran dan pengiriman persediaan
- f. Prosedur pencatatan akuntansi persediaan
- g. Prosedur pengendalian
- h. Prosedur evaluasi persediaan

2. Sistem Pengendalian Persediaan Barang Jadi

Sistem pengendalian persediaan barang jadi yang ada pada PT. Profilindah Kharisma Mojokerto dirancang cukup sederhana agar mudah melakukan akses untuk semua karyawan. Sistem pengendalian pada persediaan bertujuan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan seperti penyelewengan dan pencurian persediaan.

B. Pembahasan

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian pada Persediaan Barang di PT. Profilindah Kharisma Mojokerto

- a. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Jadi di PT. Profilindah Kharisma Mojokerto.

Setiap prosedur yang ditetapkan dijalankan oleh fungsi yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Pencatatan dan pembuatan dokumen disana juga tersusun dengan rapi karena juga dibuat secara manual. Dalam pencatatan persediaan, metode yang digunakan adalah metode mutasi persediaan atau metode perpetual. Metode ini dipakai karena setiap hari dan akhir bulan diadakan penghitungan fisik, sehingga dapat disesuaikan antara pembukuan yang dilakukan oleh bagian gudang dengan hasil penghitungan fisik.

Pembuatan laporan disesuaikan dengan prosedur pembuatan laporan dan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan. Peralatan yang terdapat pada PT. Profilindah Kharisma Mojokerto telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan, baik peralatan untuk produksi maupun peralatan yang dibutuhkan untuk mengelola data yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan, seperti telepon, mesin fotocopy, kalkulator, dan perangkat komputer.

- b. Penerapan Sistem Pengendalian Persediaan Barang di PT. Profilindah Kharisma Mojokerto.

Sistem pengendalian persediaan barang pada PT. Profilindah Kharisma Mojokerto memang masih sederhana namun perusahaan mampu melakukannya dengan baik sehingga tidak terjadi

penyelewengan maupun pencurian persediaan. Adanya kebijakan-kebijakan dalam persediaan yang diterapkan perusahaan menjadikan pemakai menjadi lebih patuh dan disiplin.

Pengendalian terhadap barang-barang yang telah disimpan digudang sebagai persediaan barang jadi sangatlah penting bagi perusahaan. Untuk mengetahui atau menilai baik tidaknya pengendalian persediaan PT. Profilindah Kharisma Mojokerto diperlukan penghitungan fisik persediaan. Perhitungan fisik persediaan dilakukan secara rutin sebulan sekali setiap tanggal terakhir dibulan berjalan.

2. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian pada Persediaan Barang di PT. Profilindah Kharisma Mojokerto

- a. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang di PT. Profilindah Kharisma Mojokerto.
- b. Evaluasi Sistem Pengendalian Persediaan Barang di PT. Profilindah Kharisma Mojokerto

V. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang yang diterapkan di PT. Profilindah Kharisma Mojokerto menunjukkan bahwa tugas-tugas atau fungsi yang telah dilakukan serta sistem pencatatan dan pelaporan mengenai aktifitas pengelolaan persediaan barang sudah efektif. Sedangkan dalam sistem pengendalian pada persediaan barang masih terjadi adanya perangkapan fungsi/tugas dari bagian gudang
2. Berdasarkan praktik yang terjadi di PT. Profilindah Kharisma Mojokerto dengan melihat teori yang ada untuk sistem informasi akuntansi persediaan barang pada fungsi yang terkait dan dokumen yang digunakan belum sesuai dengan teori yang ada. Sedangkan sistem pengendalian persediaan barang untuk struktur organisasi, praktik sehat yang dilakukannya, serta sumber daya manusia belum sesuai dengan teori yang ada. Dalam keadaannya memang belum sesuai dengan teori tapi perusahaan mampu menjalankan SIA dan SPInya dengan baik

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka pada bagian ini penulis mencoba untuk memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan pada masa yang akan datang :

1. Perusahaan sebaiknya membuat pemisahan fungsi pengeluaran, pengiriman dan penyimpanan serta menambahkan fungsi pengendalian di bagian gudang agar lebih efisien dan terciptanya pengendalian yang lebih baik lagi serta terjadi adanya perangkapan tugas.

2. Sebaiknya untuk perhitungan fisik persediaan dilakukan oleh karyawan selain bagian gudang, misal bagian pembukuan dengan bagian kas. Agar sistem pengendalian dalam prosedur pencatatan lebih baik lagi.
3. Perusahaan sebaiknya membuat dokumen dengan nomor urut tercetak. Untuk menghindari risiko penggunaan formulir secara tidak bertanggung jawab oleh karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Hall, James. (2001). *Sistem informasi akuntansi*. Edisi Ketiga : Penerbit Salemba Empat.
- Aliminsyah. (2003). *Kamus istilah keuangan dan perbankan*. Bandung : Yrama Widya.
- Ambarwati, Fefi. W., dan Isharijadi. (2012). Analisis sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku secara tunai guna meningkatkan efektifitas pengendalian inter (Studi Pada PT. Dwi Mulyo Lestari Madiun). *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Vol. 1, No. 1, Oktober 2012*.
- Arif. Abubakar. Wibowo (2008). *Akuntansi keuangan dasar*. Edisi I. Jakarta: PT. Grasindo.
- .Devi,Bernadien K. (2012). Analisis sistem informasi akuntansi pembelian (studi praktikkerja PTTatasolusiPratama Surabaya).*JurnalIlmiahMahasiswa Akuntansi, Vol. 1, No. 3, Mei 2012*.
- Diana, Anastasisa. (2001).*Sistem informasi akuntansi, perencanaan, proses, dan penerapan*. Edisi I. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hall, James A. (2001).*Sistem informasi akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Hidayani, A. (2009).*Evaluasi pengendalian internal atas kegiatan pengelolaan persediaan pada PT.X*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Esa Unggul.
- Krismiaji. (2005).*Sistem informasi akuntansi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Longenecker, G. Justin et al. (2001). *Kewirausahaan manajemen usaha kecil*. Jakarta: Salemba Empat
- Marom, Choirul. (2002). *Sistem akuntansi perusahaan dagang*. Cetakan Kedua. Jakarta. Grasindo.
- Matz, Adolph. (1990). *Akuntansi biaya perencanaan dan pengendalian*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, J. L. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2001). *Sistem informasi akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Purhantara, W. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif untuk bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Romney, M. B., dan P. J. Steinbart. (2015). *Sistem informasi akuntansi*. Edisi Ke-13. Jakarta: Salemba Empat.
- Samsul, M. dan Mustofa. (2001). *Sistem akuntansi pendekatan manajerial*. Edisi Kedua. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Liberty.
- Sanusi, A. (2013). *Metodologi penelitian bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sianipar, P. at all. (2015). Evaluasi pengendalian intern pada sistem pembelian bahan baku (studi pada PT. Fifatex Pekalongan, Jawa Tengah). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 21, No. 1, April 2015.
- Soeratno, Lincolin Arsyad. (2008). *Metodologi penelitian untuk ekonomi dan bisnis*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP STIMYKPN.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi penelitian kuantitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. (2008). *Statistik teori dan aplikasi*. Jakarta
- Tohirin. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*. Jakarta: PT Grafindo Persada.